



KOLABORASI: Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Fx. Wisnu Sabdono Putro Bersama Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan dalam pembukaan kegiatan Winongo Art Festival, Sabtu (13/6).

## DPRD Dorong Penguatan Ekonomi Kali Winongo

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Kawasan bantaran Sungai Winongo, tepatnya di selatan Jembatan Serangan, Kampung Serangan, Kemantren Ngampilan, mulai diproyeksikan menjadi ruang publik berbasis budaya dan ekonomi kreatif. Langkah strategis itu mendapat dorongan kuat dari DPRD Kota Yogyakarta agar pengembangannya mampu mendorong kelas sosial-ekonomi warga setempat secara berkelanjutan.

Dukungan tersebut ditegaskan oleh Ketua DPRD Kota Yogyakarta,

Fx. Wisnu Sabdono Putro, di sela-sela gelaran Winongo Art Festival, Sabtu (13/6). Wisnu menilai, kawasan Serangan memiliki peluang besar untuk diintegrasikan ke dalam ekosistem pariwisata Kota Jogja karena lokasinya yang sangat strategis.

"Letaknya berdekatan dengan Taman Khusus Parkir Ngabean yang menjadi titik transit wisatawan. Arus wisatawan yang datang ke Kota Yogyakarta harus bisa kita arahkan untuk mengenal potensi budaya dan ekonomi masyarakat di bantaran

Sungai Winongo," ujar Wisnu.

Namun ia memberikan catatan penting. Ia menegaskan bahwa pengembangan kawasan bantaran sungai ini tidak boleh hanya berhenti sebagai agenda seremonial tahunan. Perlu ada cetak biru (*blueprint*) pengembangan yang matang dan berkelanjutan.

"Bagaimana Winongo Art Festival ini bisa menjadi bagian dari ekosistem wisata Kota Jogja sekaligus menaikkan kelas sosial ekonomi warga Serangan? Ini poin

pentingnya. Jadi kalau mau digarap serius, mari Pak Mantri, kita gas pol bareng-bareng tata Kali Winongo ini," tegas Wisnu.

Sebagai bentuk komitmen, Wisnu menyatakan bahwa DPRD Kota Yogyakarta siap mengawal program ini, baik dari sisi kebijakan maupun penganggaran. Syaratnya, program pengembangan kawasan harus terencana secara rigid dan memberikan dampak kesejahteraan yang nyata bagi masyarakat.

■ Baca DPRD... Hal II

# DPRD Dorong Penguatan Ekonomi Kali Winongo

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Senada dengan hal tersebut, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan yang membuka acara menyebut pemanfaatan bantaran sungai ini sebagai langkah memperluas ruang aktivitas ekonomi warga. Pola ini dinilai lebih efektif dibanding hanya berpusat di lingkungan kantor kemantren.

“Potensinya besar untuk dikembangkan menjadi destinasi baru, misalnya lewat

agenda pasar sore rutin. Kita ingin tempat ini jadi spot jujukan baru bagi wisatawan,” kata Wawan. Pengaktifan ruang ini juga diharapkan menumbuhkan rasa memiliki warga untuk menjaga kelestarian sungai.

Sementara itu, Mantri Pamong Praja Kemantren Ngampilan, Anif Luhur Kurniawan, menjelaskan bahwa festival ini menjadi momentum awal untuk

memamerkan seluruh potensi Ngampilan, mulai dari kuliner, kerajinan UMKM, hingga seni budaya.

“Ke depan, kami akan terus mengevaluasi dan berinovasi agar bantaran Winongo benar-benar menjelma menjadi ikon baru yang mandiri secara ekonomi dan lestari secara lingkungan,” tandasnya terkait festival yang juga diisi dengan tebar benih ikan dan aksi bersih sungai tersebut. **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005